



Analisis Laporan Keuangan Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perdagangan di Indonesia (Studi pada PT. Alfamidi PT. Alfamart PT. Indofood PT. Hero Supermarket Periode 2019-2023)

Maulana Ikhrom Ababil ^{1*}, Mochammad Nuruddin R ², Sudarynianto NS ³, Paulino da Costa Ferreira ⁴, Cholishidayati ⁵

¹⁻⁵ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email : maulanaababil03@gmail.com ^{1*}, mochrasvid10@gmail.com ², sudarynianto69@gmail.com ³, paulinoferreira347@gmail.com ⁴, cholishidayati@untag-sby.ac.id ⁵

Abstract, This research aims to analyze the financial performance of trade sector companies in Indonesia, specifically PT. Alfamidi, PT. Alfamart, PT. Indofood, and PT. Hero Supermarket, in the period 2019-2023. This study uses a variety of financial ratios as a measuring instrument for assessing company performance, such as liquidity ratios (current ratios and quick ratios), activity ratios (receiving receivables, inventory, and fixed assets), and profitability ratios (profit margins, returns on assets, and return on equity). Through comparison of these ratios, this study aims to provide a comprehensive picture of the efficiency, profitability, and financial stability of each company. The results of the analysis show that PT. Hero Supermarket has a relatively superior performance in terms of return on equity (ROE) and return on assets (ROA), while PT. Indofood faces challenges in maintaining profitability and asset efficiency. PT. Alfamidi and PT. Alfamart showed stable performance even though he still had room for improvement in operational efficiency. This finding provides useful insights for stakeholders in making investment decisions as well as for these companies in formulating better financial management strategies in the future.

Keywords: Financial Performance, Trade Sector, Financial Ratio, PT. Alfamidi, PT. Alfamart, PT. Indofood, PT. Hero Supermarket, Performance Comparison, Profitability, Asset Efficiency, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Liquidity Ratio, Activity Ratio.

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor perdagangan di Indonesia, khususnya PT. Alfamidi, PT. Alfamart, PT. Indofood, dan PT. Hero Supermarket, dalam periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan, seperti rasio likuiditas (rasio lancar dan quick ratio), rasio aktivitas (perputaran piutang, persediaan, dan aktiva tetap), serta rasio profitabilitas (profit margin, return on assets, dan return on equity). Melalui perbandingan rasio-rasio ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efisiensi, profitabilitas, dan kestabilan keuangan dari masing-masing perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Hero Supermarket memiliki kinerja yang relatif lebih unggul dalam hal return on equity (ROE) dan return on assets (ROA), sementara PT. Indofood menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas dan efisiensi aset. PT. Alfamidi dan PT. Alfamart menunjukkan kinerja yang stabil meskipun masih memiliki ruang untuk perbaikan dalam efisiensi operasional. Temuan ini memberikan wawasan yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi serta untuk perusahaan-perusahaan tersebut dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Sektor Perdagangan, Rasio Keuangan, PT. Alfamidi, PT. Alfamart, PT. Indofood, PT. Hero Supermarket, Perbandingan Kinerja, Profitabilitas, Efisiensi Aset, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan sektor perdagangan di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Peran sektor ini sangat penting karena mencakup kebutuhan dasar masyarakat, mulai dari produk makanan, minuman, hingga kebutuhan sehari-

hari. Salah satu subsektor yang mendominasi adalah ritel modern, seperti minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan seperti PT. Alfamidi, PT. Alfamart, PT. Indofood dan PT Hero Supermarket menjadi pemain utama yang memengaruhi perekonomian nasional.

Namun, persaingan yang ketat, perubahan preferensi konsumen, dan disrupsi teknologi memberikan tantangan besar bagi perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangannya. Hal ini diperparah dengan pandemi COVID-19 yang memengaruhi pola konsumsi masyarakat, distribusi barang, serta efisiensi operasional perusahaan.

Laporan keuangan menjadi salah satu indikator penting untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan, seperti perbandingan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional, dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Penelitian ini memfokuskan pada perbandingan kinerja keuangan tiga perusahaan besar, yakni PT. Alfamidi, PT. Alfamart, PT. Indofood dan PT Hero Supermarket, selama periode 2019-2023. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren keuangan, perbedaan strategi bisnis, serta pengaruh kondisi ekonomi makro terhadap performa perusahaan.

Dengan menganalisis laporan keuangan mereka, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan, investor, dan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik di masa depan.

Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan sektor perdagangan pada PT Alfamart, PT Alfamidi, PT Indofood dan PT Hero Supermarket pada periode 2019- 2023?

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan PT. Alfamidi, PT. Alfamart, PT. Indofood dan PT Hero Supermarket selama periode 2019-2023. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis tren serta pola perubahan kinerja keuangan di sektor perdagangan, menilai strategi keuangan perusahaan dalam menghadapi tantangan industri, dan mengidentifikasi pengaruh kondisi ekonomi makro terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif.

Tinjauan Teori

Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang melibatkan interpretasi dan evaluasi terhadap laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Pendekatan ini mencakup analisis rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk memahami kondisi dan potensi perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti Current Ratio dan Quick Ratio.

Current Ratio (Rasio Lancar) Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Quick Ratio (Rasio Cepat) Menghitung kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tanpa mempertimbangkan persediaan. Rumusnya:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}}$$

Analisis rasio likuiditas penting untuk menilai kestabilan keuangan perusahaan dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa cepat perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya (seperti piutang, persediaan, dan aset tetap) dalam operasionalnya. Berikut beberapa rasio aktivitas yang umum digunakan:

Perputaran Piutang (Receivables Turnover Ratio):

Mengukur seberapa efisien perusahaan mengelola piutang dan seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan uang dari pelanggan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365}$$

Perputaran Persediaan adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola persediaannya, yakni seberapa cepat persediaan barang dapat dijual dan digantikan selama periode tertentu. Rasio ini penting karena memberikan indikasi tentang tingkat efisiensi

dalam pengelolaan persediaan dan seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi persediaannya menjadi penjualan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Perputaran Aset Tetap adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya (seperti mesin, peralatan, dan properti) untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa baik perusahaan menggunakan aset tetap yang dimilikinya untuk mendukung operasi bisnis dan menghasilkan penjualan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Perputaran Total Aktiva adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa baik perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan semua aset yang dimiliki, baik itu aset lancar maupun aset tetap, untuk mendukung kegiatan operasional dan mencapai hasil penjualan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio aktivitas memberikan wawasan tentang efektivitas operasional perusahaan, sehingga membantu manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menggunakan total aset atau ekuitas yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat risiko keuangan perusahaan, terutama dalam menghadapi beban utang jangka panjang. beberapa jenis rasio solvabilitas yang umum digunakan:

Debt to Asset Ratio (Rasio Utang terhadap Aset)

Mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total aset.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Times Interest Earned (Rasio Kemampuan Membayar Bunga)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga dari laba operasional.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak Bunga (Ebit)}}{\text{Bunga}}$$

Fixed Charge Coverage Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetapnya, termasuk pembayaran bunga dan biaya tetap lainnya, seperti sewa.

$$\text{Rumus} = \frac{(EBIT + \text{Biaya Sewa})}{(\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa})}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas sangat penting karena menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola pendapatannya untuk menghasilkan laba.

Berikut adalah beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan:

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) Mengukur persentase laba kotor dari penjualan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Return on Assets (ROA) Mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return on Equity (ROE) Menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemilik.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2019-2023 berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan.

Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI), atau publikasi terkait. Data ini meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses, mengunduh, dan mencatat informasi yang relevan dari laporan keuangan perusahaan

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui langkah-langkah berikut:

- a) *Analisis Rasio Keuangan*: Menghitung rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk mengukur kinerja masing-masing perusahaan.
- b) *Analisis Tren*: Mengidentifikasi pola perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun selama periode penelitian.
- c) *Analisis Perbandingan*: Membandingkan hasil analisis rasio keuangan antarperusahaan untuk menilai kinerja relatif dalam sektor perdagangan.

Alat Analisis

Data diolah menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk perhitungan rasio dan visualisasi data berupa tabel dan grafik. Interpretasi hasil analisis dilakukan secara deskriptif.

Batasan Penelitian

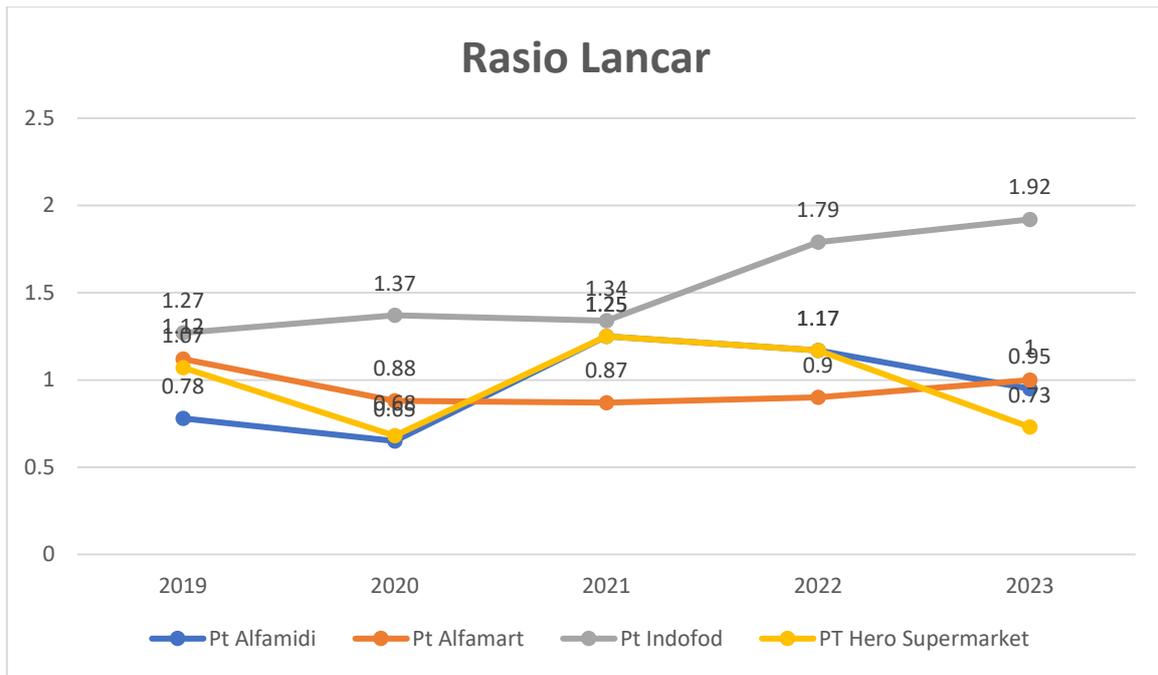
Penelitian ini terbatas pada data laporan keuangan yang dipublikasikan, sehingga tidak mencakup informasi non-keuangan atau faktor eksternal lainnya yang memengaruhi kinerja perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar

Rasio Lancar				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	0,78	1,12	1,27	1,07
2020	0,65	0,88	1,37	0,68
2021	1,25	0,87	1,34	1,25
2022	1,17	0,90	1,79	1,17
2023	0,95	1	1,92	0,73
Rata Rata	0,96	0,95	1,5	0,98

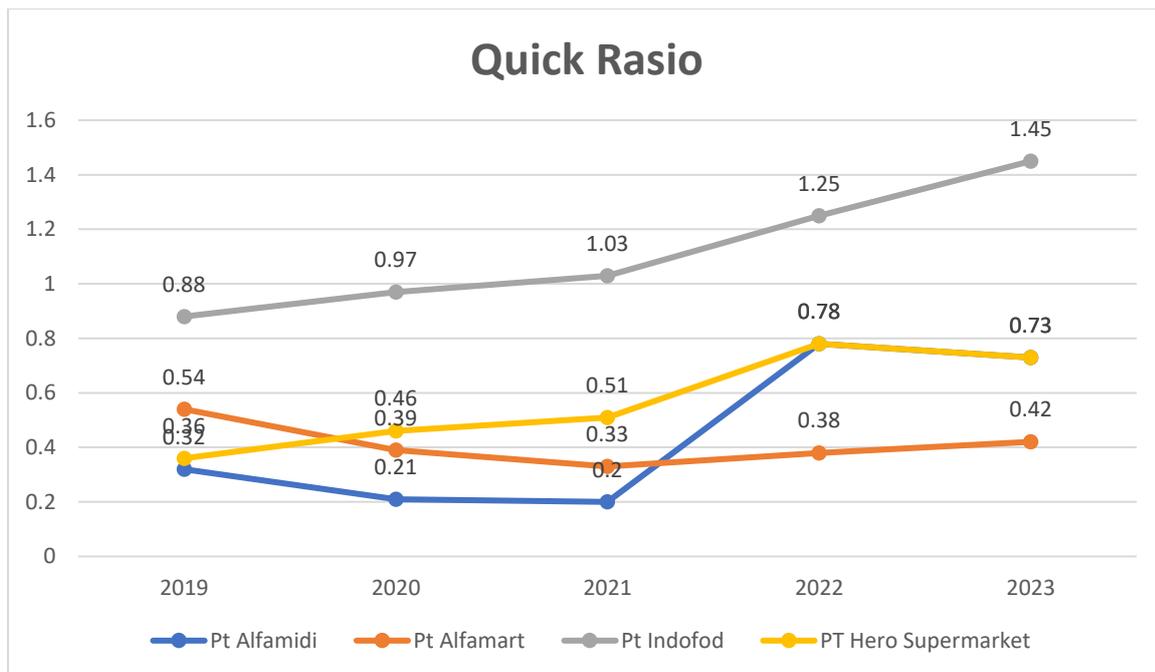


Analisis Rasio Lancar:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Indofood** memiliki likuiditas terbaik dengan rasio lancar yang stabil, menunjukkan kemampuan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, **PT Alfamidi**, **PT Alfamart**, dan **PT Hero Supermarket** mengalami fluktuasi dengan rasio lancar di bawah 1 pada beberapa tahun, mengindikasikan potensi risiko likuiditas. **PT Hero Supermarket** dan **PT Alfamart** perlu lebih fokus pada perencanaan dan pengelolaan aset lancar untuk mengatasi tekanan likuiditas yang ada.

Quick Rasio

Quick Rasio				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	0,32	0,55	0,88	0,36
2020	0,21	0,39	0,97	0,46
2021	0,20	0,33	1,03	0,51
2022	0,78	0,38	1,25	0,78
2023	0,73	0,42	1,45	0,73
Rata Rata	0,4	0,4	1,1	0,6



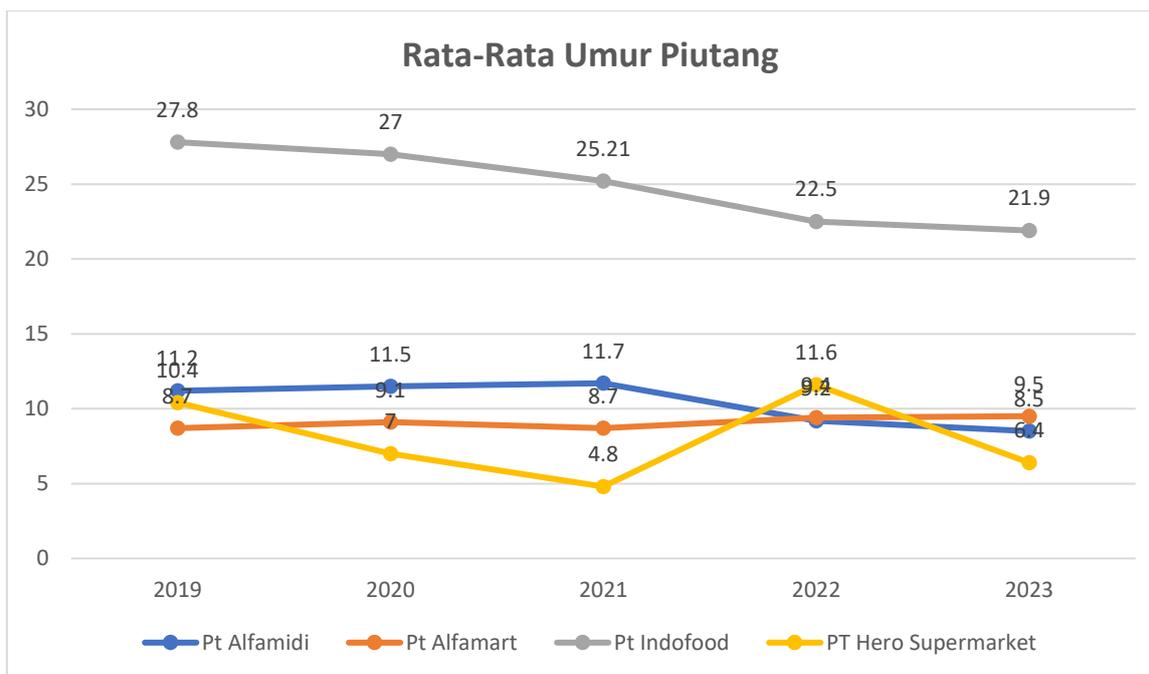
Analisis Quick Rasio:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Indofood** menunjukkan kinerja terbaik dengan quick ratio di atas 1, mencerminkan likuiditas yang kuat. Sebaliknya, **PT Alfamidi** dan **PT Alfamart** memiliki quick ratio rendah (0,4), yang menunjukkan risiko likuiditas tinggi, bergantung pada penjualan persediaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. **PT Hero Supermarket** mengalami tren positif, tetapi masih di bawah angka ideal dengan rata-rata 0,6. Secara keseluruhan, PT Indofood memiliki likuiditas yang stabil dan tinggi, sementara perusahaan ritel lain perlu memperbaiki posisi aset likuidnya.

Rasio Aktivitas

Rata-Rata Umur Piutang

Rata-Rata Umur Piutang				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	11,2	8,7	27,8	10,4
2020	11,5	9,1	27,1	7
2021	11,7	8,7	25,2	4,8
2022	9,2	9,4	22,5	11,6
2023	8,5	9,5	21,9	6,4
Rata Rata	10,4	9,08	20,5	8.04

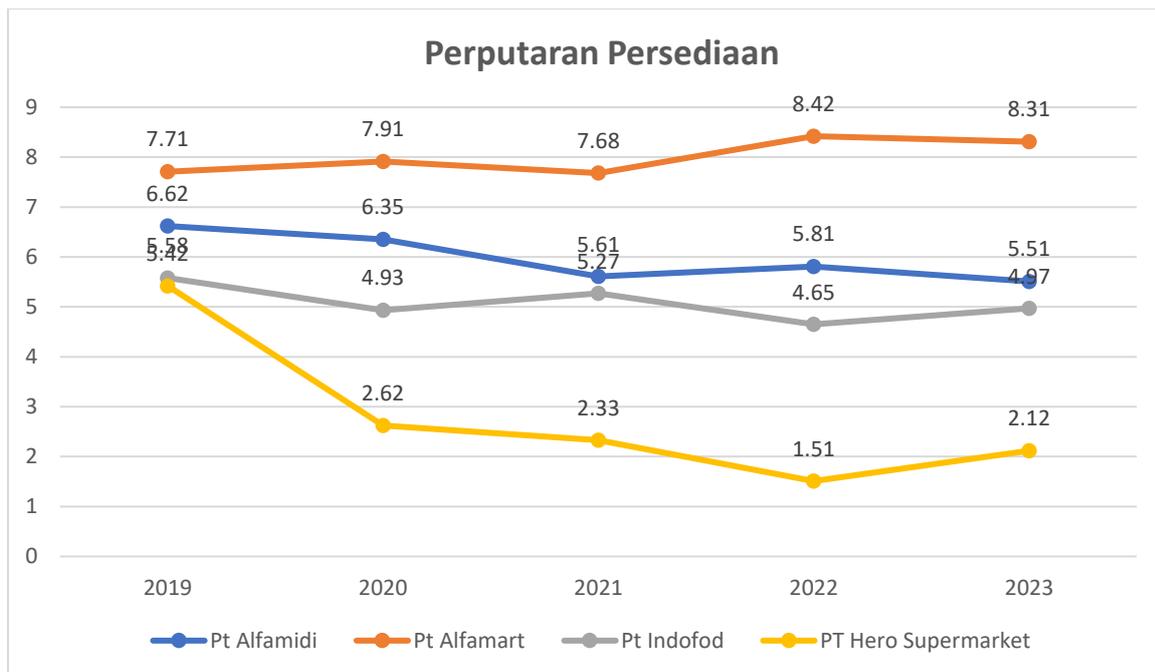


Analisis Rata-Rata Umur Piutang:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Hero Supermarket** memiliki umur piutang tercepat (rata-rata 8,04 hari), diikuti oleh **PT Alfamart** (9,08 hari), menunjukkan efisiensi dalam penagihan piutang. **PT Alfamidi** menunjukkan perbaikan dengan tren umur piutang yang semakin pendek, menunjukkan peningkatan efisiensi. Sementara itu, **PT Indofood** memiliki umur piutang yang lebih panjang, meskipun ada penurunan, perusahaan ini perlu mempercepat penagihan untuk memperbaiki arus kas dan likuiditas. Secara keseluruhan, perusahaan ritel seperti **Alfamart** dan **Hero** lebih efisien dalam mengelola piutang, memberikan dampak positif pada likuiditas, sementara **Indofood** masih perlu perbaikan lebih lanjut.

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	6,62	7,71	5,58	5,42
2020	6,35	7,91	4,93	5,62
2021	5,61	7,68	5,27	2,33
2022	5,81	8,42	4,65	1,51
2023	5,51	8,31	4,97	2,12
Rata Rata	5,98	8,06	5,08	3.4

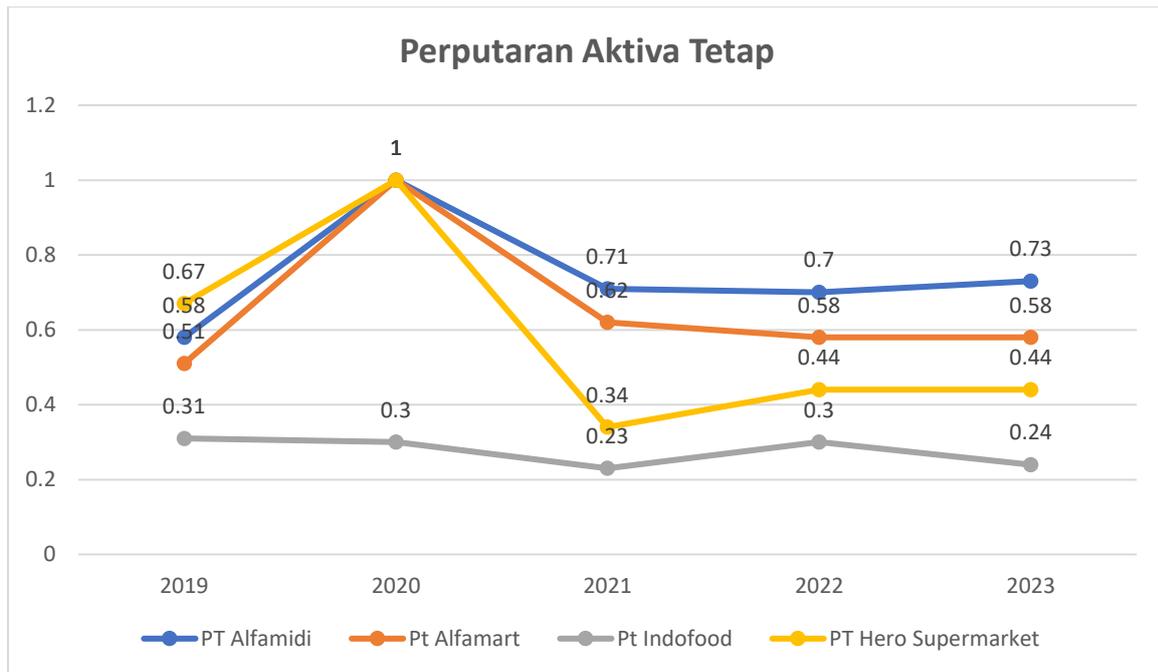


Analisis Perputaran Persediaan:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Alfamart** memiliki perputaran persediaan tertinggi dan paling stabil, mencerminkan efisiensi yang baik dalam manajemen persediaan. **PT Alfamidi** dan **PT Indofood** menunjukkan performa yang stabil, meskipun ada penurunan, sehingga keduanya perlu meningkatkan strategi manajemen persediaan. Sementara itu, **PT Hero Supermarket** menghadapi tantangan terbesar dengan perputaran persediaan yang rendah dan tren penurunan signifikan, sehingga perbaikan strategi penjualan dan pengelolaan persediaan menjadi prioritas utama. Secara keseluruhan, **Alfamart** unggul dalam efisiensi perputaran persediaan, sementara **Hero Supermarket** perlu fokus pada perbaikan pengelolaan persediaan.

Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran Aktiva Tetap				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	0,58	0,51	0,31	0,67
2020	1	1	0,3	1
2021	0,71	0,62	0,23	0,34
2022	0,70	0,58	0,30	0,44
2023	0,73	0,58	0,24	0,44
Rata Rata	0,74	0,68	0,27	0,59

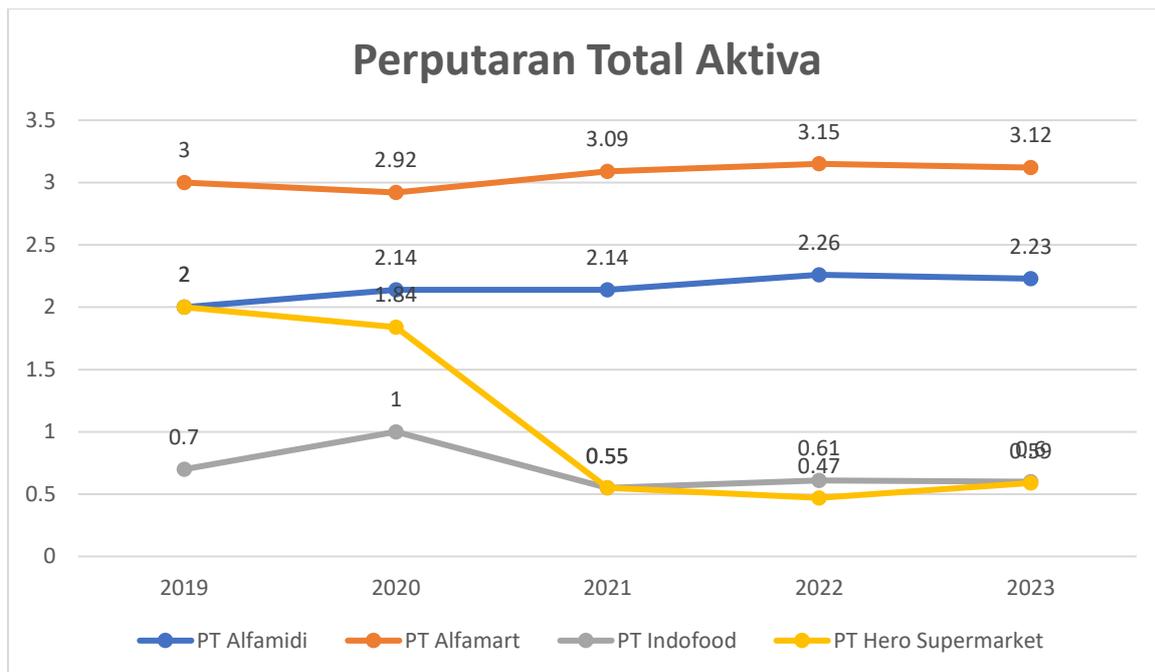


Analisis Perputaran Aktiva Tetap:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Alfamidi** memiliki perputaran aktiva tetap tertinggi (rata-rata 0,74), diikuti oleh **PT Alfamart** (0,68), menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam memanfaatkan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan. **PT Hero Supermarket** menunjukkan performa yang cukup baik dengan rata-rata 0,59 meskipun ada penurunan di beberapa tahun terakhir. Sementara itu, **PT Indofood** memiliki perputaran aktiva tetap terendah (0,27), mencerminkan tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan aset tetap, yang bisa dipahami mengingat sifat industri manufaktur. Secara keseluruhan, **Alfamidi** dan **Alfamart** lebih unggul dalam efisiensi aset tetap, sementara **Indofood** perlu meningkatkan utilisasi aset untuk meningkatkan pendapatan.

Perputaran Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	2	3	0,7	2
2020	2,14	2,92	1	1,84
2021	2,14	3,09	0,55	0,55
2022	2,26	3,15	0,61	0,47
2023	2,23	3,12	0,60	0,59
Rata Rata	2,1	3,0	0,5	1.1



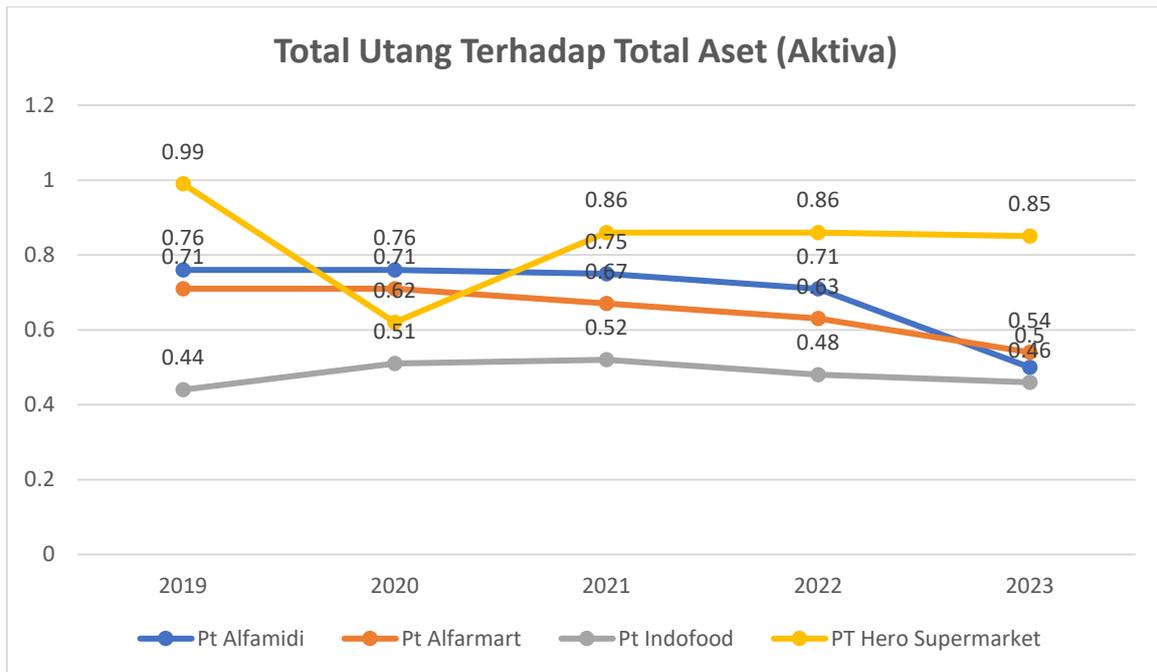
Analisis Perputaran Total Aktiva:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Alfamart** memiliki perputaran total aktiva tertinggi (rata-rata 3,0), menunjukkan efisiensi yang sangat baik dalam mengelola total aset. **PT Alfamidi** menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan rasio 2,1, mencerminkan konsistensi dalam pengelolaan aset. Sementara itu, **PT Indofood** dan **PT Hero Supermarket** memiliki rasio yang lebih rendah (0,5 dan 1,1), sehingga keduanya perlu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset tetap dan total aset untuk meningkatkan pendapatan. Secara keseluruhan, **Alfamart** unggul dalam efisiensi total aset, sementara **Indofood** dan **Hero Supermarket** perlu fokus pada peningkatan produktivitas aset mereka.

Rasio Solvabilitas

Total Utang Terhadap Total Aset (Aktiva)

Total Utang Terhadap Total Aset (Aktiva)				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	0,76	0,71	0,44	0,99
2020	0,76	0,71	0,51	0,62
2021	0,75	0,67	0,52	0,86
2022	0,71	0,63	0,48	0,86
2023	0,50	0,54	0,46	0,85
Rata Rata	0,69	0,62	0,42	0,83

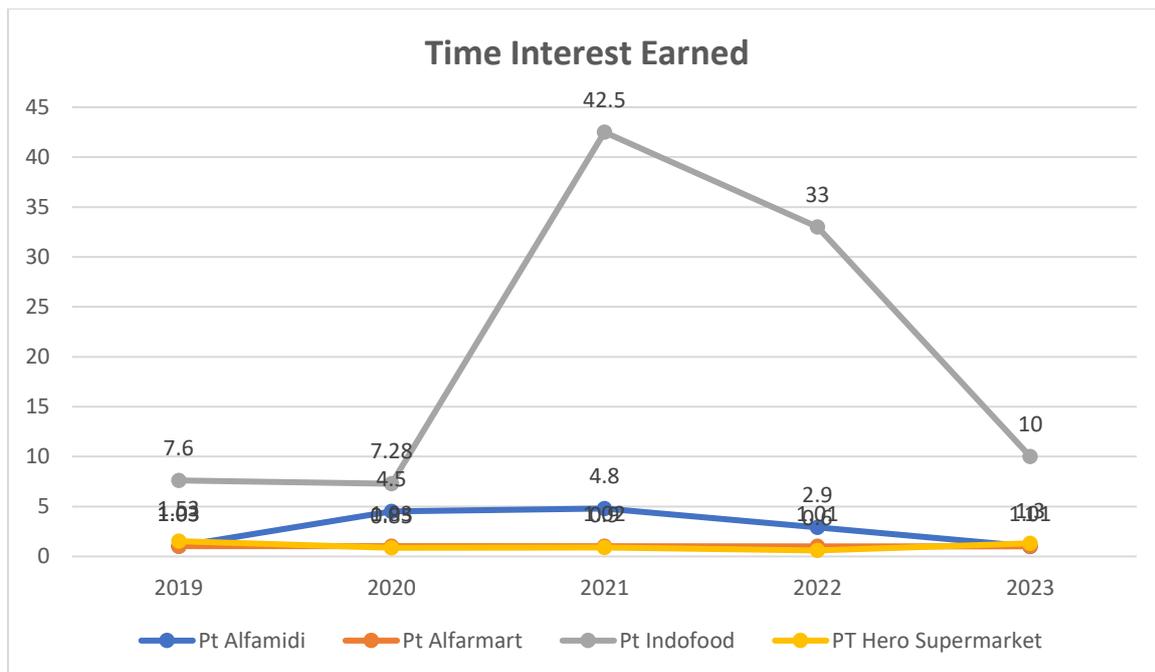


Analisis Total Utang Terhadap Total Aset (Aktiva):

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Indofood** memiliki rasio utang terhadap aset terendah (0,42), menunjukkan struktur keuangan yang konservatif dan risiko yang lebih rendah. **PT Alfamidi** dan **PT Alfamart** menunjukkan tren positif dengan penurunan rasio utang yang konsisten, mencerminkan pengelolaan utang yang baik. Sebaliknya, **PT Hero Supermarket** memiliki rasio utang yang tinggi (0,83), yang menandakan risiko keuangan signifikan, dan perlu fokus pada pengurangan utang untuk memperbaiki stabilitas keuangan. Secara keseluruhan, **Alfamart** dan **Indofood** memiliki struktur keuangan yang lebih stabil, sementara **Hero Supermarket** menghadapi tantangan besar terkait ketergantungan pada utang.

Time Interest Earned

Time Interest Earned				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	1,03	1,03	7,60	1,53
2020	4,50	1,03	7,28	0,85
2021	4,8	1,02	42,5	0,9
2022	2,9	1,01	33	0,6
2023	1	1,01	10	1,3
Rata Rata	2,86	1.02	20,08	1.03

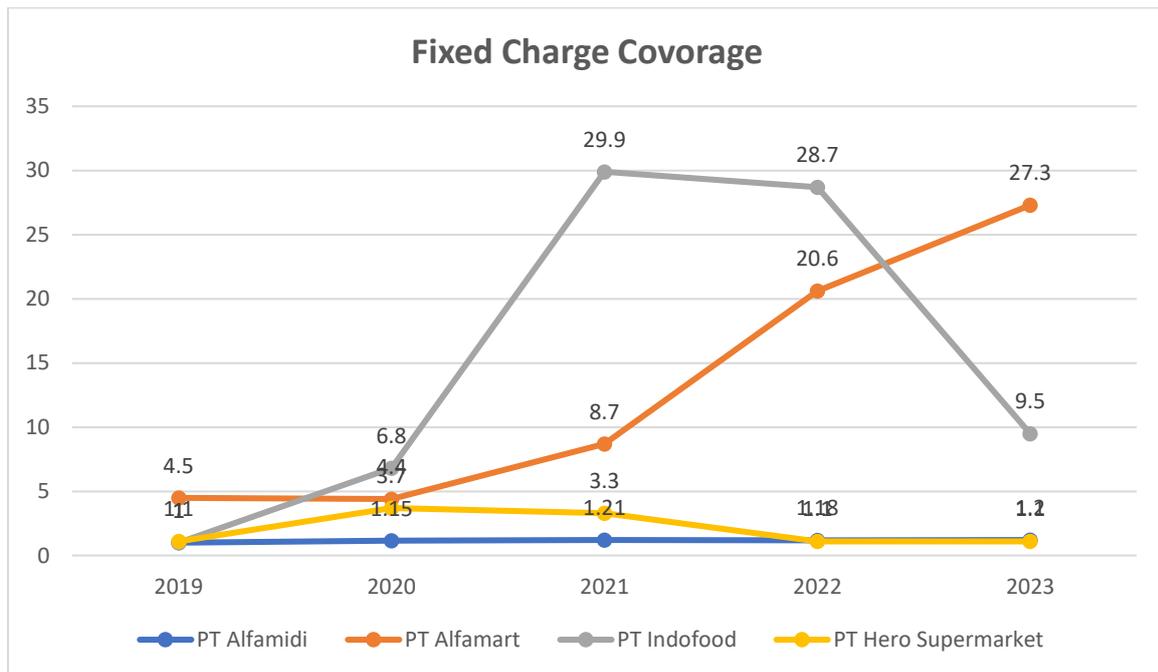


Analisis Time Interest Earned:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Indofood** memiliki rasio TIE tertinggi (rata-rata 20,08), menunjukkan kemampuan luar biasa dalam membayar bunga utangnya. **PT Alfamart** dan **PT Hero Supermarket** memiliki rasio TIE yang stabil namun sangat rendah (1,02 dan 1,03), menandakan risiko tinggi jika laba menurun. Sementara itu, **PT Alfamidi** mengalami penurunan tajam dalam rasio TIE pada 2023 (1,0), yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam profitabilitas untuk mengurangi risiko keuangan. Secara keseluruhan, **Indofood** unggul dalam kapasitas pembayaran bunga, sementara **Alfamart**, **Alfamidi**, dan **Hero Supermarket** perlu memperkuat posisi keuangan mereka untuk meningkatkan margin keamanan dalam menutupi beban bunga.

Fixed Charge Coverage

Fixed Charge Coverage				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	1	4,5	1	1,1
2020	1,15	4,4	6,8	3,7
2021	1,21	8,7	29,9	3,3
2022	1,18	20,6	28,7	1,1
2023	1,20	27,3	9,5	1,1
Rata Rata	1,18	13,1	16,4	2.1



Analisis Fixed Charge Coverage:

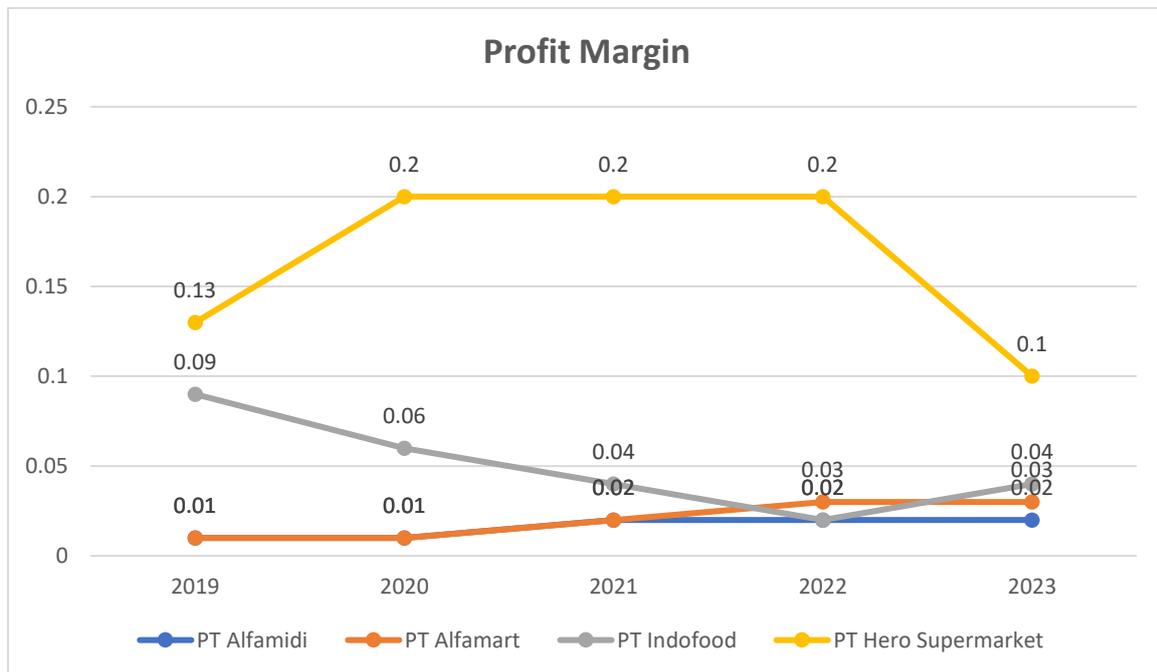
Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Indofood** memiliki FCC tertinggi (29,9), menunjukkan kapasitas yang sangat baik untuk menutupi biaya tetap, diikuti oleh **PT Alfamart** (27,3). **PT Alfamidi** menunjukkan rasio FCC yang stabil tetapi rendah (1,18), yang menunjukkan perlunya peningkatan profitabilitas untuk mengurangi risiko. **PT Hero Supermarket** memiliki FCC terendah (1,2) dan menunjukkan tren penurunan, meningkatkan risiko ketidakmampuan menutupi biaya tetap di masa depan. Secara keseluruhan, **Indofood** dan **Alfamart** memiliki keunggulan dalam FCC, sementara **Alfamidi** dan **Hero Supermarket** perlu memperkuat posisi keuangan mereka untuk lebih aman menghadapi beban biaya tetap.

Rasio Profitabilitas

Profit Margin

Profit Margin				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	0,01	0,01	0,09	0.13
2020	0,01	0,01	0,06	0.2
2021	0,02	0,02	0,04	0.2
2022	0,02	0,03	0,02	0.2
2023	0,02	0,03	0,04	0.1

Rata Rata	0,08	0,02	0,05	0.16
------------------	-------------	-------------	-------------	-------------



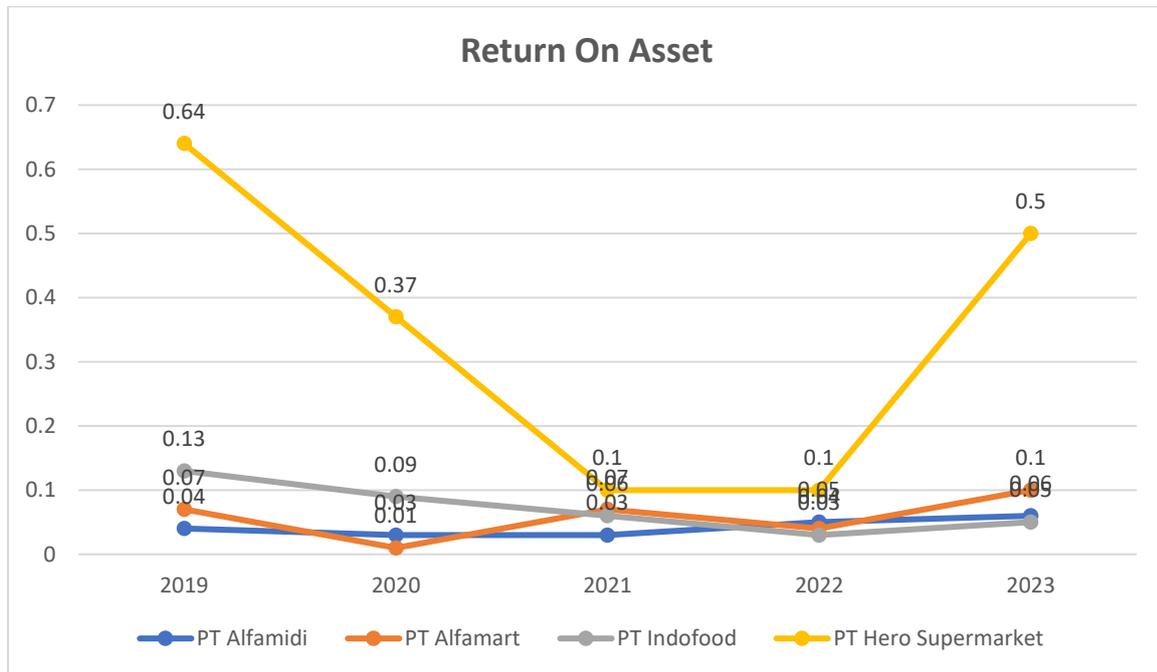
Analisis Profit Margin

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Hero Supermarket** memiliki profit margin tertinggi (0,16), mencerminkan pengelolaan laba yang baik. **PT Alfamart** menunjukkan tren peningkatan profit margin meskipun masih rendah (0,02). **PT Alfamidi** memiliki margin yang stabil tetapi tipis (0,08), menunjukkan perlunya perbaikan operasional. **PT Indofood** memiliki profit margin lebih tinggi dibandingkan Alfamidi dan Alfamart, tetapi tren penurunannya perlu diwaspadai. Secara keseluruhan, **Hero Supermarket** unggul dalam profitabilitas, sementara **Alfamart** dan **Indofood** menunjukkan potensi pertumbuhan. **Alfamidi** perlu mencari strategi untuk meningkatkan efisiensi dan memperbaiki margin keuntungan.

Return On Asset

Return On Asset				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	0,04	0,07	0,13	0.64
2020	0,03	0,01	0,09	0.37
2021	0,03	0,07	0,06	0.1
2022	0,05	0,04	0,03	0.1

2023	0,06	0,10	0,05	0.5
Rata Rata	0,03	0,05	0,07	0.34



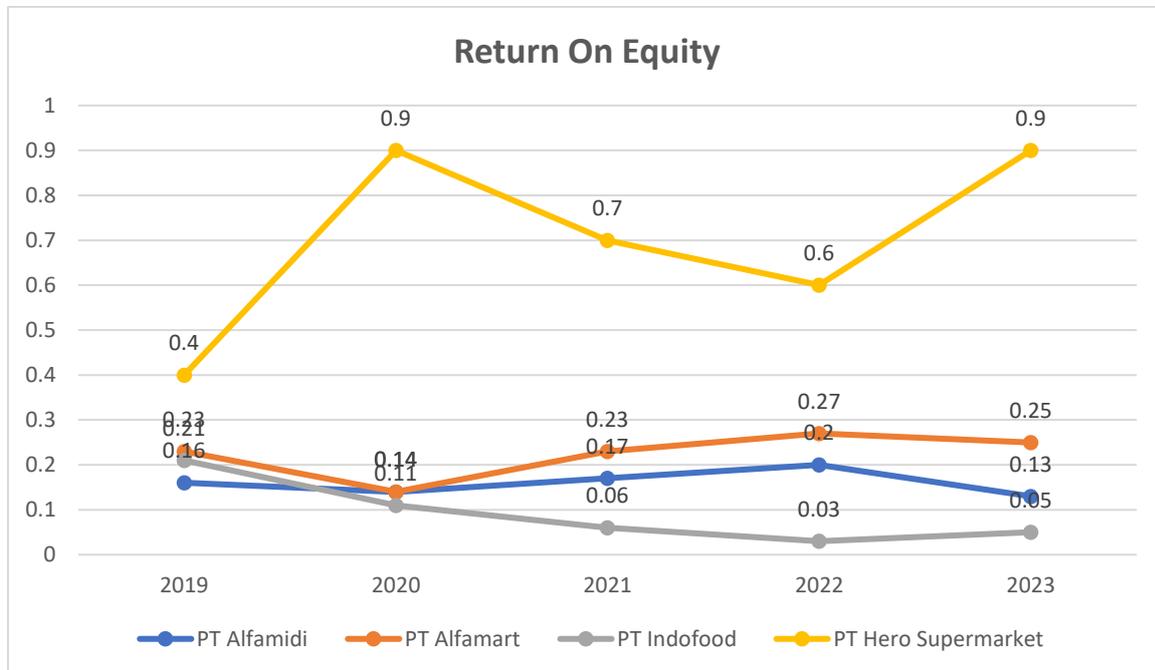
Analisis Return On Asset:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Hero Supermarket** memiliki ROA tertinggi (0,34), menunjukkan efisiensi tinggi dalam pemanfaatan aset. **PT Indofood** memiliki rata-rata ROA yang lebih tinggi dibandingkan **Alfamidi** dan **Alfamart** (0,07), meskipun menunjukkan tren penurunan. **PT Alfamart** menunjukkan tren peningkatan signifikan pada 2023, meskipun rata-ratanya masih rendah (0,05). **PT Alfamidi** memiliki ROA terendah (0,03), menunjukkan perlunya upaya lebih dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas aset. Secara keseluruhan, **Hero** menunjukkan dominasi dalam efisiensi aset, sedangkan **Alfamart** menunjukkan tren positif menuju pengelolaan aset yang lebih baik. **Indofood** perlu memperbaiki efisiensi, sementara **Alfamidi** perlu fokus pada strategi pertumbuhan jangka panjang.

Return On Equity

Return On Equity				
Tahun	PT Alfamidi	PT Alfamart	PT Indofood	PT Hero Supermarket
2019	0,16	0,23	0,21	0.4
2020	0,14	0,14	0,11	0.9
2021	0,17	0,23	0,06	0.7

2022	0,20	0,27	0,03	0.6
2023	0,13	0,25	0,05	0.9
Rata Rata	0,16	0,24	0,09	0.7



Analisis Return On Equity:

Dari hasil grafik di atas dapat kita ketahui bahwa **PT Hero Supermarket** memiliki ROE tertinggi (0,7), dengan lonjakan luar biasa pada 2020 dan 2023, menandakan pengelolaan ekuitas yang sangat efisien. **PT Alfamart** menunjukkan ROE yang stabil dan baik (0,24), menjadikannya pilihan yang solid di antara pesaing. **PT Indofood** memiliki ROE terendah (0,09) dengan penurunan signifikan, menunjukkan perlunya perbaikan efisiensi dan strategi operasional. **PT Alfamidi** memiliki rata-rata ROE 0,16, menunjukkan hasil yang cukup baik tetapi masih perlu fokus pada perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Secara keseluruhan, **Hero** menunjukkan kinerja luar biasa dalam hal ROE, diikuti oleh **Alfamart** yang stabil. **Indofood** perlu memperbaiki pengelolaan ekuitasnya, sementara **Alfamidi** harus memperkuat strategi keuangan untuk meningkatkan hasil bagi pemegang saham.

5. KESIMPULAN

Analisis rasio keuangan dari PT Hero Supermarket, PT Alfamart, PT Alfamidi, dan PT Indofood menunjukkan perbedaan kinerja yang signifikan di berbagai aspek. Dari sisi likuiditas, PT Indofood mencatatkan rasio lancar terbaik, mencerminkan kemampuannya yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, PT Alfamidi, PT Alfamart, dan

PT Hero Supermarket menunjukkan fluktuasi rasio lancar di bawah 1, yang mengindikasikan tekanan likuiditas. Untuk quick ratio, PT Indofood memiliki rasio yang sangat baik, sementara PT Alfamidi dan PT Alfamart bergantung pada persediaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. PT Hero Supermarket berada di posisi yang sedikit lebih baik, meskipun masih di bawah standar ideal.

Dari segi pengelolaan piutang, PT Hero Supermarket menunjukkan efisiensi terbaik dengan umur piutang tercepat, diikuti oleh PT Alfamart, sementara PT Alfamidi dan PT Indofood perlu mempercepat proses penagihan. Dalam manajemen persediaan, PT Alfamart menunjukkan perputaran persediaan terbaik dan stabil, sementara PT Hero Supermarket memiliki perputaran persediaan yang rendah, membutuhkan perhatian dalam pengelolaan persediaan. PT Alfamidi dan PT Indofood berada dalam posisi yang lebih baik, meskipun perlu perbaikan untuk mencegah penurunan lebih lanjut.

Dalam hal efisiensi penggunaan aset, PT Alfamidi unggul dengan perputaran aktiva tetap tertinggi, diikuti oleh PT Alfamart. PT Hero Supermarket dan PT Indofood memiliki perputaran aktiva tetap yang lebih rendah, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam penggunaan aset. Sementara itu, PT Alfamart memiliki rasio perputaran total aktiva tertinggi, menunjukkan pengelolaan aset yang sangat efisien, sedangkan PT Indofood dan PT Hero Supermarket perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset mereka.

PT Indofood juga memiliki struktur utang yang lebih baik dengan rasio utang terhadap aset terendah, sementara PT Hero Supermarket menunjukkan ketergantungan yang lebih tinggi pada utang, yang menambah risiko keuangan. Dalam hal kemampuan untuk membayar bunga utang, PT Indofood mencatatkan rasio TIE tertinggi, sedangkan PT Alfamart dan PT Hero Supermarket memiliki rasio yang lebih rendah, menandakan ketergantungan yang lebih besar terhadap laba. PT Alfamidi perlu memperbaiki profitabilitas untuk meningkatkan kapasitas pembayaran bunga.

Untuk kapasitas menutupi biaya tetap, PT Indofood memiliki FCC tertinggi, diikuti oleh PT Alfamart, sementara PT Alfamidi dan PT Hero Supermarket harus memperbaiki posisi mereka dalam hal ini. Dari sisi profitabilitas, PT Hero Supermarket memiliki margin keuntungan tertinggi, sedangkan PT Alfamart menunjukkan tren peningkatan, meskipun masih rendah. PT Alfamidi perlu meningkatkan efisiensi operasional untuk memperbaiki margin, sementara PT Indofood meskipun memiliki margin yang lebih tinggi, tren penurunannya perlu diwaspadai.

Dalam hal ROA, PT Hero Supermarket menunjukkan efisiensi terbaik, diikuti oleh PT Alfamart yang menunjukkan tren positif, meskipun relatif rendah. PT Alfamidi memiliki ROA

terendah, menunjukkan perlunya usaha lebih dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas aset. Terakhir, untuk ROE, PT Hero Supermarket memiliki kinerja luar biasa, diikuti oleh PT Alfamart dengan hasil yang stabil, sementara PT Indofood dan PT Alfamidi perlu meningkatkan pengelolaan ekuitas dan strategi operasional mereka.

Secara keseluruhan, PT Hero Supermarket unggul dalam efisiensi dan profitabilitas, PT Alfamart menunjukkan stabilitas dan potensi pertumbuhan, sementara PT Indofood dan PT Alfamidi perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset mereka untuk memperbaiki kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2020). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2023*. Jakarta: IAI.
- Hery. (2022). *Kajian Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munawir, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, A. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Laporan Tahunan

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2019-2023). *Laporan Tahunan 2019-2023*. Diakses dari <https://www.indofood.com>
- PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). (2019-2023). *Laporan Tahunan 2019-2023*. Diakses dari <https://www.alfamidiku.com>
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). (2019-2023). *Laporan Tahunan 2019-2023*. Diakses dari <https://www.alfamartku.com>

PT Hero Supermarket Tbk. (2019-2023). *Laporan Tahunan 2019-2023*. Diakses dari <https://www.hero.co.id>